

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

12 February 2024

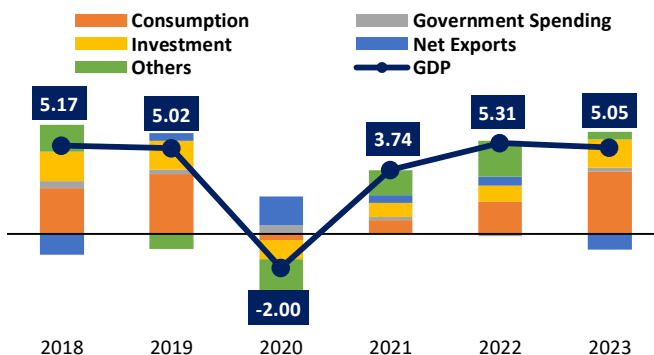
Resilient Amidst The Global Slowdown

Beberapa indikator makroekonomi menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia kuat: PDB tumbuh 5,05% YoY FY2023, inflasi terjaga dalam target BI, cadangan devisa tinggi. Namun, hal tersebut tidak cukup untuk menahan pelemahan IDR ditengah penguatan USD. Bagaimana dampaknya terhadap performa pasar obligasi dan pasar saham Indonesia ke depannya?

Key Highlights:

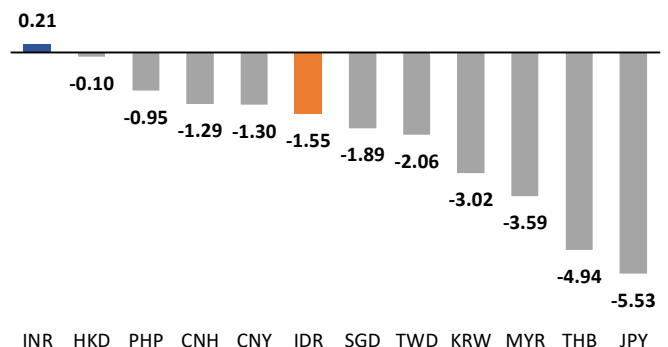
- 1. GDP Growth.** PDB Indonesia dirilis tumbuh 5,05% YoY selama FY2023, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,31% YoY namun sesuai dengan target pemerintah di kisaran 5,00% YoY (**Exhibit 1**). Normalisasi harga komoditas, disinflasi global, dan kelebihan kapasitas produksi di Tiongkok mengakibatkan surplus neraca dagang Indonesia menyempit sehingga menekan pertumbuhan ekonomi. Namun, konsumsi domestik yang relatif terjaga, terutama didorong oleh stimulus fiskal pemerintah, berhasil menopang pertumbuhan PDB di sepanjang tahun 2023.
- 2. BI-Rate.** Inflasi Indonesia bulan Januari 2024 dirilis di level 2,57% YoY, berada dalam target BI di rentang 2,50% ± 1,00%. Penyaluran bantuan sosial (bansos) beras yang direncanakan hingga H1-2024 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meredam tekanan inflasi dari sektor pangan. Namun, meskipun inflasi terjaga, BI masih tetap menahan suku bunga di level 6,00%. Hal ini dilakukan untuk menjaga selisih suku bunga dengan The Fed guna menarik *inflow* ke pasar finansial Indonesia serta menjaga stabilitas IDR.
- 3. IDR.** Ditengah kondisi makroekonomi Indonesia yang kuat, IDR justru melemah -1,55% secara YTD 9 Februari 2024 dan bahkan sempat menembus level 15.800 (**Exhibit 2**). Penguatan USD ke kisaran 104,00 ditengah tensi geopolitik yang memanas, data ekonomi AS yang *resilient*, serta *earnings* Q4-2023 yang solid memberikan tekanan terhadap pergerakan IDR. Meskipun keterbatasan ruang The Fed untuk memangkas suku bunga berpotensi membuat USD tetap bertahan tinggi, cadangan devisa Indonesia yang berada di level USD 145,10 miliar (setara dengan 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah) memberikan BI amunisi yang cukup untuk melakukan intervensi di pasar valas dan mencegah pelemahan IDR yang terlalu signifikan ke depannya.

Exhibit 1: Indonesia GDP Growth (% YoY)



Source: Bloomberg (9 February 2024)

Exhibit 2: Asian Currency Performance YTD (%)



Source: Bloomberg (9 February 2024)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

12 February 2024

Bagaimana Dampaknya Terhadap Performa Pasar Obligasi & Saham Ke Depan?

- **Indonesian Bond Market.** Kenaikan *yield* UST memicu kenaikan *yield* obligasi di seluruh dunia, termasuk FR. Namun, kenaikan *yield* FR cenderung terbatas ditengah pelemahan IDR dan *outflow* asing (IDR 410 miliar YTD 9 Februari 2024). Mekanisme *demand-supply* domestik berhasil menopang pergerakan *yield* FR ditengah kepemilikan asing yang relatif rendah (sekitar 15%). Dari segi *demand*, permintaan terutama dari investor non-bank seperti asuransi, dana pensiun, dan manajer investasi relatif tinggi melihat *yield* FR yang atraktif jika dibandingkan dengan inflasi dan instrumen pasar uang terutama deposito. Dari segi *supply*, optimalisasi penggunaan SAL berpotensi menurunkan penerbitan FR sebagai sumber pendanaan pemerintah. Dalam jangka panjang, *yield* berpotensi turun ketika BI mulai menurunkan suku bunga.
- **Indonesian Equity Market.** Kondisi makroekonomi Indonesia yang kuat (pertumbuhan PDB FY2024 diproyeksikan dapat kembali mencapai kisaran 5,00%) dapat menjadi daya tarik bagi investor asing untuk mengakumulasi IHSG. Secara YTD 9 Februari 2024, tercatat *inflow* asing yang cukup signifikan yakni sebesar IDR 12,40 triliun. Dalam jangka pendek, IHSG berpotensi bergerak *sideways* ditengah minimnya katalis positif. Dalam jangka panjang, IHSG berpotensi melanjutkan kenaikan ditengah fundamental emiten yang kuat dan berlanjutnya *inflow* asing seiring dengan sentimen *risk on* global ditengah pemangkasan suku bunga The Fed.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD index) menguat 0,18% dan ditutup di 104,11 per 9 Februari 2024. Sentimen *risk off* akibat meningkatnya konflik geopolitik di Laut Merah, data ekonomi AS yang *resilient*, serta memudarnya euforia pemangkasan suku bunga The Fed menopang pergerakan USD. IDR turut menguat 0,15% dan ditutup di 15.635 per 9 Februari 2024 karena adanya *inflow* yang cukup signifikan di pasar saham Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 16 bps dan ditutup di level 4,93% per 9 Februari 2024, dipicu oleh kenaikan *yield* UST 10YR ke 4,18% ditengah euforia pemangkasan suku bunga The Fed yang memudar. Pasar kini hanya memperhitungkan kemungkinan 125 bps pemangkasan suku bunga di 2024 (vs. 175 bps di 12 Januari 2024).
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR naik 10 bps dan ditutup di level 6,62% per 9 Februari 2024 akibat kenaikan *yield* UST 10YR dan *outflow* asing (IDR 1,77 triliun dalam sepekan). Walaupun demikian, permintaan investor domestik terutama dari institusi non-bank yang mendominasi ditengah penerbitan yang berpotensi dikurangi mampu menopang *yield* FR.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS kompak menguat dengan DJIA +0,04%, S&P500 +1,37%, dan Nasdaq +2,31%. Saham teknologi masih menjadi kontributor utama dari penguatan indeks dengan Microsoft & NVIDIA kembali mencetak *all-time high*. Walaupun valuasi sudah relatif tinggi, fundamental & prospek pertumbuhan saham teknologi yang relatif baik ditengah ekspektasi *soft landing* dan euforia AI membuat *rally* berlanjut.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG melemah terbatas dan ditutup di level 7.235 per 9 Februari 2024. Sektor properti, finansial, dan transportasi membukukan kinerja paling baik. Investor asing masih terus membukukan *inflow* sebesar IDR 1,70 triliun dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

12 February 2024

Per 9 Februari 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.52	-	8.90	7.60
IndoGB 10Y (IDR)	6.62	-	9.50	13.70
IndoGB 20Y (IDR)	6.86	-	5.90	9.00
IndoGB 5Y (USD)	4.87	-	17.90	28.70
IndoGB 10Y (USD)	4.93	-	15.60	10.80
IndoGB 30Y (USD)	5.35	-	11.00	32.40
US Treasury 5Y	4.14	1.95	15.42	28.96
US Treasury 10Y	4.18	2.14	15.55	29.63
US Treasury 30Y	4.37	2.08	15.17	34.40
Indo CDS (USD) 5Y	73.39	(0.34)	(0.99)	1.40

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	38,671.69	(0.14)	0.04	2.61
S&P 500	5,026.61	0.57	1.37	5.38
Nasdaq	15,990.66	1.25	2.31	6.52
FTSE 100 Index	7,572.58	(0.30)	(0.56)	(2.08)
Euro STOXX 600	484.83	(0.09)	0.19	1.21
SSE Composite Index	2,865.90	-	4.97	(3.67)
Nikkei 225	36,897.42	0.09	2.04	10.26
Hang Seng	15,746.58	(0.83)	1.37	(7.63)
Kospi	2,620.32	-	0.19	(1.32)
IDX Composite	7,235.15	-	(0.05)	(0.52)
Indonesia (LQ45)	983.14	-	(0.16)	1.29
Indonesia (IDXSMC)	317.21	-	(0.50)	(2.19)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	104.11	(0.05)	0.18	2.74
GBP/USD	1.2628	0.09	(0.02)	(0.81)
EUR/USD	1.0784	0.06	(0.04)	(2.31)
AUD/USD	0.6524	0.49	0.18	(4.23)
NZD/USD	0.6150	0.87	1.40	(2.67)
USD/JPY	149.29	(0.02)	0.61	5.85
USD/HKD	7.8195	(0.02)	(0.02)	0.10
USD/KRW	1,328.25	-	0.45	3.12
USD/CNY	7.1936	(0.04)	0.00	1.32
USD/SGD	1.3458	(0.10)	0.22	1.93
USD/IDR	15,635.00	-	(0.15)	1.55

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,503.48	-	0.56	3.10
Consumer Non Cyclical	703.24	-	0.30	(2.65)
Infrastructure	1,517.29	-	(0.63)	(3.36)
Basic Material	1,244.03	-	(3.29)	(4.85)
Energy	2,076.97	-	0.00	(1.14)
Consumer Cyclical	851.33	-	(0.69)	3.64
Technology	3,993.83	-	(2.47)	(9.96)
Healthcare	1,336.55	-	(0.70)	(2.88)
Property	696.23	-	0.79	(2.51)
Industrial	1,082.91	-	(0.53)	(0.99)
Transportation	1,566.07	-	0.32	(2.21)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	76.84	0.81	6.31	7.24
Brent Oil	82.19	0.69	6.28	6.68
Gold	2,024.26	(0.50)	(0.76)	(1.88)
Natural Gas	1.85	(3.65)	(11.16)	(26.53)
Coal	120.60	-	3.30	(17.62)
Nickel	15,689.50	(0.56)	(2.12)	(4.54)
Copper	368.15	(0.55)	(3.66)	(5.37)
CPO	3,920.00	0.08	3.48	7.05

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity <i>(as of 7-Feb-24)</i>	1.43	1.70	4.03	12.40
Fixed Income <i>(as of 7-Feb-24)</i>	(2.34)	(1.77)	0.42	(0.41)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

12 February 2024





Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	3,2
BI 7 day Repo Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.037
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	0,1*	-0,5

* estimated number

** estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Core CPI January 2024 (YoY)	3,90%	3,80%	13-Feb-24
	CPI January 2024 (YoY)	3,40%	2,90%	13-Feb-24
	Retail Sales January 2024 (YoY)	5,59%	-	15-Feb-24
	Industrial Production January 2024 (YoY)	0,98%	-	15-Feb-24
	Fed's Balance Sheet	USD 7,63B	-	16-Feb-24
	Core PPI January 2024 (YoY)	1,80%	1,60%	16-Feb-24
	PPI January 2024 (YoY)	1,00%	0,70%	16-Feb-24
 EU	ZEW Economic Sentiment February 2024	22,70	20,10	13-Feb-24
	GDP Q4-2023 (YoY)	0,00%	0,10%	14-Feb-24
	Industrial Production December 2023 (YoY)	-6,80%	-4,10%	14-Feb-24
	ECB President Lagarde Speaks	-	-	15-Feb-24
	Trade Balance December 2023	EUR 20,30B	EUR 15,70B	15-Feb-24
 Japan	PPI January 2024 (YoY)	0,00%	0,10%	13-Feb-24
	GDP Q4-2023 (YoY)	-2,90%	-	14-Feb-24
	Industrial Production December 2023 (MoM)	-0,90%	1,80%	14-Feb-24
 Indonesia	Car Sales January 2024 (YoY)	-19,10%	-	13-Feb-24
	Consumer Confidence January 2024	123,80	-	13-Feb-24
	Export Growth January 2024 (YoY)	-5,76%	-1,80%	15-Feb-24
	Import Growth January 2024 (YoY)	-3,81%	1,30%	15-Feb-24
	Trade Balance January 2024	USD 3,30B	USD 3,00B	15-Feb-24
	Retail Sales December 2023 (YoY)	2,10%	-	16-Feb-24

*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

12 February 2024

Glossary

- AS: Amerika Serikat.
- Cadangan devisa: aset yang dimiliki oleh bank sentral atau otoritas moneter untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional.
- *Earnings*: laba.
- *Foreign inflow*: aliran dana masuk.
- *Foreign outflow*: aliran dana keluar.
- Kebijakan fiskal: kebijakan yang diambil pemerintah untuk mempengaruhi kondisi ekonomi, biasanya berkaitan dengan perpajakan dan subsidi.
- Produk Domestik Bruto (PDB): indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- *Risk off sentiment*: kondisi ketika investor mengurangi eksposur risiko dalam portofolionya.
- *Risk on sentiment*: kondisi ketika investor menambah eksposur risiko dalam portofolionya.
- Saldo Anggaran Lebih (SAL): akumulasi selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran tahun lalu dan tahun berjalan setelah ditutup, ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan.
- *Soft landing*: kondisi dimana ekonomi melemah secara perlahan.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury (UST)*: obligasi AS.
- *Yield*: imbal hasil.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.